

Implementasi Strategi Keuangan Dalam Novel “*Home Sweet Loan*” Karya Almira Bastari

Andre Wahyu Kusuma

Universitas Teknologi Yogyakarta

Azis Nurdiansyah

Universitas Teknologi Yogyakarta

Eva Dwi Kurniawan

Universitas Teknologi Yogyakarta

Alamat: Jl. Ringroad Utara Jombor, Sleman, Yogyakarta Telp. 0896-7386-3080

Korespondensi Penulis: eva.dwi.kurniawan@staff.uty.ac.id

Abstract. *This research aims to analyze the financial strategies of four characters in the novel "Home Sweet Loan" by Almira Bastari, focusing on how they manage their finances to purchase a house or assets, considering their different economic backgrounds. The research method employed is hermeneutic, utilizing a qualitative approach. The primary source of data is derived from the novel "Home Sweet Loan," published by Gramedia Pustaka Utama in 2022 (Fourth Edition: September 2023). The research findings reveal various financial strategies, including financial management, insurance, leasing, asset management, and savings, implemented by the characters in different economic contexts. This study provides insights into the approaches that individuals with diverse economic backgrounds can take in planning their finances for the future.*

Keywords: *Figures, Financial Management, Assets, Savings.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi keuangan empat tokoh dalam novel "*Home Sweet Loan*" karya Almira Bastari, dengan fokus pada bagaimana mereka mengelola keuangan mereka untuk membeli rumah atau aset, mengingat latar belakang ekonomi yang berbeda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode hermeneutik, dengan pendekatan kualitatif. Sumber data utama berasal dari novel "*Home Sweet Loan*" yang diterbitkan oleh Gramedia Pustaka Utama pada tahun 2022 (Cetakan keempat: September 2023). Hasil penelitian mengungkapkan berbagai strategi keuangan, termasuk manajemen keuangan, asuransi, sewa, aset, dan tabungan, yang diterapkan oleh tokoh-tokoh dalam konteks berbeda dari latar belakang ekonomi mereka. Penelitian ini memberikan wawasan tentang pendekatan yang dapat diambil oleh individu dengan latar belakang ekonomi yang berbeda dalam merencanakan keuangan mereka untuk masa depan.

Kata kunci: Tokoh, Manajemen Keuangan, Aset, Tabungan.

PENDAHULUAN

Dalam konteks strategi keuangan, pemberian fokus pada pengelolaan keuangan organisasi atau individu menjadi sangat penting guna mencapai tujuan jangka panjang. Aspek-aspek seperti alokasi dana, pengelolaan risiko, perencanaan keuangan jangka panjang, dan penentuan sumber daya keuangan menjadi elemen-elemen utama dalam proses pengambilan keputusan keuangan.

Dalam novel "*Home Sweet Loan*" karya Almira Bastari, cerita tersebut berpusat pada empat sahabat sejak masa SMA hingga dunia kerja yang mengalami nasib berbeda-beda. Saat

mencapai usia 31 tahun, mereka bersaing untuk membeli rumah di sekitar pusat Jakarta. Salah satu karakter, Kaluna, seorang Pegawai Bagian Umum dengan gaji yang tidak pernah mencapai dua digit, memberikan gambaran nyata mengenai tantangan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Novel ini menjadi cermin kehidupan nyata yang menggambarkan berbagai strategi keuangan yang dihadapi individu, bukan hanya sebagai konsep teoritis semata.

Salah satu teori ekonomi yang terkait dengan novel ini adalah Teori Keynes, yang menyatakan bahwa orang memegang uang sebagai penyimpan kekayaan dengan motif spekulasi. Pandangan Keynes tentang kebijakan ekonomi juga memiliki implikasi untuk strategi keuangan kebijakan ekonomi pemerintah. Meskipun bukan seorang ahli keuangan pribadi, prinsip-prinsip ekonomi Keynes memberikan wawasan berharga untuk membentuk strategi keuangan yang cerdas dan berkelanjutan (Yuliadi, 2008:56). Selain itu, kita akan menelusuri masalah mengenai bagaimana penerapan strategi keuangan yang cerdas dapat memengaruhi kemampuan organisasi atau individu dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang?

Penelitian tentang strategi keuangan menjadi relevan karena keputusan keuangan yang bijak memiliki dampak langsung pada keberhasilan jangka panjang suatu organisasi atau individu. Dengan menerapkan strategi keuangan yang tepat, organisasi dapat mencapai tujuan mereka, mengelola risiko secara efektif, dan memaksimalkan potensi pertumbuhan finansial. Dalam konteks ilmiah, penelitian ini memberikan wawasan dan pengetahuan baru yang dapat diterapkan untuk meningkatkan teori dan praktik keuangan.

KAJIAN TEORITIS

Strategi keuangan dapat dijelaskan sebagai rencana yang dirancang untuk mengelola sumber daya keuangan secara efisien guna mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan. Ahli keuangan, seperti Lawrence J. Gitman (2009:50) dalam bukunya "Principles of Managerial Finance," menggarisbawahi pentingnya perencanaan keuangan yang komprehensif untuk membimbing pengelolaan dana dengan mempertimbangkan risiko, waktu, dan tujuan keuangan jangka panjang.

Dalam perspektif investasi, Burton G. Malkiel (1973:19), penulis buku "A Random Walk Down Wall Street," mengajukan gagasan bahwa pendekatan investasi yang paling efektif adalah diversifikasi yang cerdas dan penggunaan indeks pasar saham. Ia menekankan bahwa mencoba untuk "mengalahkan pasar" secara konsisten melalui pemilihan saham individual seringkali tidak dapat mengungguli hasil pasar secara keseluruhan.

Dengan demikian, strategi keuangan yang berhasil memerlukan perpaduan holistik dari perencanaan keuangan, manajemen utang yang bijaksana, penyusunan anggaran yang realistis, dan pendekatan investasi yang didasarkan pada prinsip diversifikasi. Sumber daya keuangan yang baik dan terarah dapat membantu individu atau perusahaan mencapai kestabilan keuangan serta mencapai tujuan finansial jangka panjang. Integrasi konsep-konsep ini secara menyeluruh membimbing individu atau perusahaan menuju stabilitas keuangan dan pencapaian tujuan finansial jangka panjang mereka.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan dalam kajian ini melibatkan desain penelitian, pemilihan populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Penelitian kualitatif diimplementasikan sebagai pendekatan multi-metode yang terfokus, menekankan interpretasi dan pendekatan alamiah terhadap subjek penelitian. Dalam konteks ini, penelitian kualitatif berusaha memahami dan menginterpretasi fenomena di dalam setting alamiah mereka, sesuai dengan makna yang terkandung dalam masyarakat.

Penelitian kualitatif melibatkan studi yang menggunakan dan mengumpulkan berbagai materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman personal, introspektif, life history, wawancara, observasi, sejarah, interaksional, dan teks visual. Semua ini menggambarkan rutinitas dan permasalahan waktu serta makna hidup individual, sesuai dengan pandangan Denzin dan Yvonna S. (1994:2) seperti yang dikutip oleh Pradoko (2017:1).

Menurut Pradoko (2017:7), hermeneutik merupakan ilmu tentang penafsiran, sebuah proses tindakan interpretasi untuk memahami akar permasalahan. Untuk memahami proses ini, seorang peneliti harus berada "di sana", berlokasi di wilayah penelitian.

Dalam desain penelitian, peneliti menerapkan pendekatan Hermeneutik sebagai kerangka kerja utama. Pemilihan metode kualitatif bertujuan mendukung pendekatan ini, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna dalam novel "Home Sweet Loan" karya Almira Bastari. Saat menentukan populasi dan sampel, seluruh novel dijadikan populasi utama, dan sampel dipilih dengan memilih pasages atau kalimat kunci yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui membaca dan mengidentifikasi pasages atau kalimat yang memberikan kontribusi signifikan terhadap penelitian.

Proses analisis data terdiri dari dua tahap krusial, yaitu interpretasi Hermeneutik dan penentuan makna aset dalam konteks novel. Interpretasi Hermeneutik digunakan untuk memahami makna mendalam dari kalimat-kalimat terpilih, sementara penentuan makna aset

melibatkan analisis keseluruhan novel untuk memahami bagaimana aset, terutama apartemen, direpresentasikan dan diartikulasikan dalam cerita. Dengan menggabungkan pendekatan Hermeneutik, metode kualitatif, dan analisis data yang terinci, diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan yang mendalam mengenai peran aset dalam novel "Home Sweet Loan".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam mengenai empat tokoh dalam novel "Home Sweet Loan" karya Almira Bastari. Kaluna, Tanish, Kamamiya, dan Danan, masing-masing memiliki latar belakang dan motivasi yang berbeda terkait kepemilikan rumah atau aset di kota metropolitan Jakarta. Meskipun beragam, keempat tokoh ini memiliki satu permasalahan yang sama, yaitu keinginan untuk memiliki tempat tinggal atau aset guna memastikan stabilitas finansial di masa tua.

Dalam hal keuangan, Kaluna, perempuan mandiri, menunjukkan kecermatannya dengan mencatat setiap pengeluaran, sementara pacarnya, Hansa, yang berasal dari keluarga mapan, kurang memperhatikan masalah keuangan. Tanish, seorang ibu tunggal, memiliki motivasi kuat untuk membeli rumah yang dapat menampung keluarganya, sedangkan Kamamiya berusaha memanfaatkan media sosial untuk menciptakan citra diri yang mendukung tujuannya memiliki tempat tinggal yang mewah. Di sisi lain, Danan memiliki kebijakan investasi, dengan tujuan membeli aset sebagai langkah menuju pensiun yang tenang.

Temuan ini mencerminkan kompleksitas kehidupan finansial dan aspirasi kepemilikan properti di tengah-tengah dinamika hubungan sosial. Karakter Kaluna menyoroti pentingnya manajemen keuangan pribadi, sementara Tanish menunjukkan bagaimana permasalahan keluarga dapat menjadi motivator kuat dalam mencapai tujuan finansial. Kamamiya mencerminkan dampak media sosial terhadap impian dan tujuan hidup seseorang, sementara Danan memperlihatkan pentingnya persiapan finansial untuk masa depan.

Dalam konteks teori keuangan, temuan ini mendukung ide Lawrence J. Gitman mengenai pentingnya perencanaan keuangan yang komprehensif. Strategi keuangan yang berhasil, seperti disorot oleh Burton G. Malkiel, juga melibatkan elemen diversifikasi untuk mencapai tujuan finansial jangka panjang.

Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pada pemahaman kita tentang bagaimana keuangan, hubungan sosial, dan aspirasi individu saling terkait dalam konteks kepemilikan properti. Implikasi praktis dari penelitian ini dapat membantu individu dan keluarga dalam mengembangkan strategi keuangan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai

mereka, serta memberikan wawasan bagi praktisi keuangan dan peneliti yang tertarik pada hubungan antara keuangan, kehidupan sosial, dan aspirasi pribadi.

Contoh strategi keuangan yang kami temukan dalam novel, diantaranya adalah sebagai berikut:

Transaksi

Di kehidupan sehari-hari, transaksi tidak hanya sekadar pertukaran uang dan barang, tetapi sebuah tarian dinamis antara kebutuhan dan keinginan manusia. Sebuah kisah menarik di dalam novel menyajikan nuansa transaksi dengan keunikan dua elemen utama: sewa dan aset. Dalam alur cerita yang penuh intrik, hubungan antar penjual dan pembeli tidak hanya menggambarkan pertukaran materi, melainkan juga perjalanan emosional yang melibatkan pelaku transaksi. Mancanegara menjadi panggung megah bagi transaksi ini, di mana bisnis dan kepentingan saling menyatu dalam melahirkan drama kehidupan. Jadi, transaksi bukan hanya urusan sehari-hari, tetapi juga sebuah petualangan yang menghidupkan kisah-kisah tak terduga di setiap lembaran novel. Dalam novel tersebut, terdapat dua elemen yang berkaitan dengan transaksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Sewa

Sewa tidak hanya sekadar peminjaman barang atau jasa, tetapi sebuah perjanjian yang melibatkan keterikatan antara penyewa dan penyedia layanan. Sebagai suatu kegiatan yang saling menguntungkan, sewa menciptakan jembatan menuju kelangsungan kebutuhan dengan adanya kesepakatan dan aturan yang jelas.

Dalam pandangan Richard Eddy (2010:27), sewa-menyewa bukan hanya tentang transaksi materi, tetapi juga menghadirkan kenikmatan suatu barang selama waktu tertentu, dengan imbalan harga yang disetujui bersama. Menelusuri kutipan dari Jurnal Patappari, Syafei & Nurnaningsih (2021:41), membuka pintu wawasan lebih luas, menyatakan bahwa keterjangkauan harga, daya saing, dan kesesuaian harga dengan manfaat memainkan peran kunci dalam keputusan sewa. Begitu juga dalam pandangan Hernaningsih (2022:09), kesesuaian harga dengan kondisi rumah kontrakan dan manfaat yang diperoleh calon penyewa menjadi faktor penentu yang memperkaya dinamika keputusan sewa. Dengan demikian, sewa bukan hanya sebuah transaksi, tetapi kisah seru di balik kesepakatan yang melibatkan keterikatan, keputusan cerdas, dan perjalanan menuju kepuasan bersama.

Dalam data ini, peneliti menemukan kalimat yang menjelaskan mengenai sewa, yaitu:

“Sayangnya, untuk manusia dengan kantong pas-pasan, kehidupan kita menyesuaikan dengan tempat yang mampu kita beli atau sewa.” (Bastari, 2022:10)

"Harusnya lumayan yaa, secara sewa disitu berapa. Keluarganya berduit, kali?"
(Bastari, 2022:258)

Dalam perjalanan hidup, pilihan tempat tinggal seringkali menjadi tanda seberapa jauh kita bisa melangkah. Seperti yang diungkapkan dalam novel, bagi mereka yang berbudget terbatas, kehidupan kita pun tak bisa melebihi tempat yang mampu kita beli atau sewa. Cerita semakin menarik ketika kita merenung pada pertanyaan dari novel tersebut, detail tersebut mengarah pada Kaluna, seorang tokoh yang mempertimbangkan untuk menyewa apartemen. Meski keluarganya berkecukupan, Kaluna merenung, memaknai uang yang telah ia kumpulkan selama ini. Ternyata, keputusannya pun telah terjadi, dengan kedua belah pihak sepakat pada nilai sewa yang mengubah sepotong kehidupan menjadi bagian yang tak terlupakan. Sebuah kisah yang tidak hanya berkisar pada tempat tinggal, tetapi juga menggambarkan perjalanan dan pertimbangan di balik setiap keputusan.

2. Aset

Aset, dalam segala bentuknya, merupakan harta yang tak ternilai dengan umur panjang pemanfaatannya. Lebih dari sekadar benda yang dapat dikuasai, aset menjadi tulang punggung keberlangsungan perusahaan, sebuah kebutuhan vital yang menjaga kelangsungan operasional. Menurut Hidayat (2012:4), aset bukan hanya benda, melainkan juga entitas yang memiliki nilai ekonomis yang dapat diukur dalam satuan uang, menggambarkan kompleksitas nilai dan signifikansinya.

Dalam pandangan Mursyid (2009:182), aset tetap tidak hanya memiliki definisi waktu, tetapi juga menjadi tulang punggung aktivitas operasional entitas dengan masa manfaat lebih dari 12 bulan. Sementara itu, perspektif dari Sari (2021:2/24) menjelaskan bahwa struktur aset tak hanya memberikan fondasi operasional bisnis, tetapi juga memainkan peran penting dalam pemenuhan modal perusahaan melalui utang. Dengan demikian, aset bukan sekadar barang, melainkan fondasi keberlanjutan, ukiran nilai, dan tonggak kemajuan dalam setiap aktivitas bisnis.

Dari penjelasan di atas, peneliti menemukan kutipan dalam novel, yaitu:

"Aku rajin mengecek harga semua aset... yang tidak mampu kubeli."

"Tapi masih keren nyebutnya, Eh, aset lo di mana? Tangsel, Bintaro." (Bastari 2022:26-27)

Dalam perjalanan hidupnya, tokoh ini menjalani ritual rutin, rajin mengecek harga setiap aset yang hanya bisa dicium dari kejauhan, tak mampu menjadi miliknya. Sebuah kebijaksanaan yang memperoleh sorotan dalam novel, nilai seorang individu diukur oleh aset yang dimilikinya. Namun, di tengah candaan yang santai, pertanyaan "Eh, aset lo di mana?"

Tangsel, Bintaro," (Bastari 2022:26-27) menggambarkan bagaimana aset tak hanya menjadi indikator kekayaan, melainkan juga elemen yang memancarkan keunikan dan kekuatan seseorang. Dengan begitu, aset bukan hanya sekadar barang berharga, melainkan tolok ukur eksistensi dan daya tarik dalam sebuah narasi hidup yang penuh warna.

Kesiapan Untuk Berjaga-Jaga

Kesiapan bukan hanya sekadar seni menyongsong masa depan, tetapi suatu teknik cerdas yang mampu meredakan gelombang risiko yang tak terduga. Di panggung bisnis yang penuh ketidakpastian, persiapan menjadi kunci keberhasilan, mengingat setiap peristiwa dapat menjadi arah baru yang tak terduga.

Dalam dunia bisnis yang kompleks, pebisnis bukan hanya mencari peluang, tetapi juga merancang strategi bagaimana meminimalkan risiko agar kelak dapat menikmati keuntungan dan keluasan yang diinginkan. Seperti yang diilustrasikan dalam kutipan novel, persiapan tak hanya berbicara tentang tabungan dan asuransi, tetapi lebih dari itu sebuah langkah bijak dalam menjelajahi lautan ketidakpastian menuju puncak keberhasilan.

Dalam kutipan novel tersebut, memuat beberapa contoh persiapan, yaitu:

1. Tabungan

Tabungan bukan sekadar simpanan kekayaan, melainkan kunci akses menuju kebebasan finansial yang bisa kita manfaatkan tanpa batasan, di tempat mana pun, dan dengan berbagai cara. Sebagai celengan pribadi atau disimpan di bank untuk keamanan lebih, tabungan menggambarkan kebijaksanaan seseorang dalam mengelola pendapatan.

Pandangan Kasmir (2014) dalam Jurnal Tarigan (2022:2/305) menyatakan bahwa tabungan di bank tidak hanya sekadar simpanan, melainkan juga sebuah perjanjian yang memungkinkan penarikan sesuai dengan kesepakatan antara bank dan nasabah, menggunakan berbagai sarana seperti slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM, atau media penarikan lainnya. Dengan demikian, tabungan bukan hanya sekadar menyimpan uang, tetapi juga kisah tentang kebijaksanaan, investasi, dan akses ke masa depan finansial yang lebih baik.

Dari penjelasan di atas, peneliti menemukan kutipan dalam novel, yaitu:

"Ngutang kartu kredit? Tabungan lo mana?" Aku bertanya. Miya terdiam, miya benar, dia tidak pernah berutang yang besar-besar. Paling besar juga cicilan kartu kredit delapan puluh juta untuk tas mewahnya hasil gesek di Plaza Indonesia. (Bastari 2022:23)

Dalam deretan keputusan finansial, Kamamiya terlihat sebagai tokoh yang menjaga kestabilan dengan bijak. Saat pertanyaan tentang utang kartu kredit muncul, jawabannya membuka tirai kehidupan finansialnya yang penuh kebijakan. Dari kutipan diatas, Kamamiya

tak hanya menabung, tetapi juga memanfaatkannya dengan bijak untuk memenuhi keinginannya yang mewah. Diamnya Miya terungkap dalam pilihan hidupnya yang tidak pernah melibatkan utang besar, hanya cicilan kartu kredit sebesar delapan puluh juta untuk memuaskan keinginan akan tas mewah hasil gesek di Plaza Indonesia. Dengan itu, Kamamiya tidak hanya sekadar menabung, melainkan juga menggambarkan bagaimana tabungan dapat menjadi katalisator kebebasan finansial yang memungkinkan pemenuhan keinginan tanpa mengorbankan stabilitas keuangan.

Kutipan lain yang menjelaskan mengenai tabungan yaitu sebagai berikut:

"Lo nggak cari rumah lagi?" Aku bertanya. *"Gue udah capek mantengin semua portal website, gue jadi beli yang kemarin aja. Apartemen oke, lingkungan bagus ada kolam ada gym ada jogging track. Jadi bisa kelihatan bagus juga kalua di-post. Paling gue mesti putar otak buat nabung renovasinya."* (Bastari, 2022:257)

Dalam perbincangan tentang pencarian rumah, Miya mengungkapkan kelelahannya dalam menjelajahi berbagai portal website. Tanpa ragu, dia memutuskan untuk membeli apartemen yang telah dilihatnya sebelumnya. Apartemen tersebut tidak hanya memiliki fasilitas yang memadai, seperti kolam renang, gym, dan jogging track, tetapi juga merupakan pilihan yang memikat untuk diposting. Namun, keseruan belum berakhir di sana. Dalam kutipan novel, Miya mengungkapkan bahwa kendati membeli apartemen sudah menjadi langkah awal, namun tantangan berikutnya adalah merencanakan dan menabung untuk biaya renovasinya. Sebuah perjalanan finansial yang tak hanya menggambarkan kesuksesan dalam investasi properti, melainkan juga mengajarkan tentang kebijakan dalam pengelolaan tabungan untuk mencapai impian rumah idaman yang sempurna.

2. Asuransi

Dalam Guntara (2016:9), kerangka hukum Pasal 246 KUHD, asuransi disajikan sebagai perjanjian yang mengikat penanggung untuk memberikan penggantian kepada tertanggung atas kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang mungkin terjadi akibat suatu peristiwa, dengan premi sebagai kontribusi yang diterima. Sebagai suatu bentuk perjanjian, asuransi tidak hanya sekadar kata, tetapi sebuah kesepakatan yang mengikat dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Dalam konteks asuransi kesehatan, seperti yang dijelaskan Prisila, Islamiyati & Jaya (2022:2/126), asuransi menjadi program jaminan pemeliharaan kesehatan yang bertujuan untuk memindahkan risiko sakit dari tertanggung kepada penanggung. Dengan demikian, asuransi kesehatan bukan hanya sekadar perlindungan finansial, melainkan juga solusi untuk mengalihkan beban biaya perawatan kesehatan saat tertanggung sakit.

Lebih dari itu, asuransi juga menjadi simpanan kekayaan yang memberikan ketenangan pikiran. Dalam situasi darurat atau musibah, dana asuransi dapat dicairkan, memberikan perlindungan finansial tanpa perlu khawatir. Dengan demikian, asuransi bukan hanya instrumen hukum dan jaminan kesehatan, melainkan juga pelindung kekayaan dan penyejuk pikiran di tengah ketidakpastian hidup. Dari penjelasan di atas, peneliti menemukan kutipan dalam novel sebagai berikut:

“Asuransi Kesehatan? Iya, asuransi Kesehatan untukku penting, karena kalau sampai ada apa-apa, yang tentu saja amit-amit, tabunganku yang sudah kubangun susah payah ini tidak akan habis jadi kuitansi, dan tentu saja tidak akan menyusahkan ibu dan bapak.”
(Bastari, 2022:67)

Dalam sorotan kehidupan finansial, Kaluna menandakan bahwa asuransi kesehatan bukan hanya sekadar perlindungan, tetapi juga kisah bijak tentang kesiapan finansial dalam jangka panjang. Dalam kutipan novel tersebut, Kaluna menggambarkan pentingnya asuransi kesehatan sebagai garda terdepan dalam menjaga tabungan yang telah dibangunnya dengan susah payah dari berubah menjadi kuitansi dalam situasi tak terduga. Kesediaannya untuk ikut serta dalam asuransi kesehatan tidak hanya menunjukkan kecerdasannya dalam mengatur keuangan pribadi, tetapi juga tanggung jawab sosialnya terhadap keluarga. Sehingga, jika suatu saat terjadi sesuatu pada dirinya, asuransi kesehatan tersebut akan menjadi pelindung bagi Kaluna dan tidak akan memberikan beban kepada orang tua.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam novel "Home Sweet Loan" karya Almira Bastari, strategi keuangan yang diungkapkan mencakup transaksi, kesiapan untuk berjaga-jaga, dan pengelolaan aset. Meskipun keempat tokoh memiliki latar belakang dan motivasi yang berbeda, mereka memiliki satu kesamaan, yaitu keinginan untuk memiliki rumah atau aset sebagai persiapan untuk masa tua. Hasil penelitian ini memberikan gambaran tentang berbagai perilaku dan strategi yang digunakan oleh tokoh-tokoh tersebut untuk mencapai tujuan mereka, baik secara individu maupun dalam interaksi sosial mereka.

Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa, transaksi dihidupkan sebagai tarian dinamis antara kebutuhan dan keinginan manusia, membawa nuansa petualangan melibatkan unsur sewa dan aset, bukan sekadar pertukaran materi tetapi juga perjalanan emosional. Elemen sewa dijelaskan sebagai keterikatan antara penyewa dan penyedia layanan, tergambar dalam pertimbangan psikologis tokoh Kaluna terkait keterjangkauan harga dan manfaat menyewa

apartemen. Aset, sebagai strategi keuangan, diilustrasikan sebagai tulang punggung keberlangsungan perusahaan, tercermin dalam kebijaksanaan tokoh yang rajin mengecek harga aset.

Kesiapan berjaga-jaga, sebagai langkah bijak, diilustrasikan dalam persiapan finansial melalui tabungan dan asuransi, seperti yang tercermin dalam keputusan bijak tokoh yang memanfaatkan tabungan dengan cerdas tanpa melibatkan utang besar. Asuransi kesehatan dijelaskan sebagai kesepakatan yang mengikat penanggung, menjadi garda terdepan dalam menjaga tabungan dan tanggung jawab sosial terhadap keluarga di tengah ketidakpastian hidup.

Saran dari penelitian ini adalah perlunya meningkatkan literasi keuangan masyarakat agar dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas. Selain itu, pentingnya persiapan untuk masa depan, baik melalui tabungan, asuransi, atau investasi, perlu disadari untuk mencapai keberlanjutan keuangan. Dalam konteks penulisan, karya sastra seperti novel "*Home Sweet Loan*" dapat menjadi sarana edukasi yang efektif untuk membahas isu-isu keuangan dan memotivasi pembaca untuk merencanakan keuangan mereka dengan bijak. Perlunya mempertimbangkan potensi risiko yang terkait dengan setiap strategi keuangan yang diusulkan. Hal ini penting untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap kepada pembaca tentang tantangan dan kemungkinan kendala yang dapat muncul dalam usaha memperoleh aset.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan tulus dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas segala berkah dan pelajaran yang telah kami rasakan dalam perjalanan ini. Kami menyadari bahwa setiap momen, baik yang penuh kegembiraan maupun tantangan, memiliki nilai yang tak ternilai. Terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan mentor yang telah menjadi sumber semangat dan inspirasi bagi kami. Kami juga ingin menghargai diri sendiri atas ketekunan dan tekad yang membawa kami melangkah maju, bahkan ketika rintangan terasa begitu besar. Ini adalah pengingat bahwa setiap tantangan adalah kesempatan untuk tumbuh dan berkembang.

Kami bersyukur atas semua kesempatan yang diberikan, dan kami berharap bahwa jurnal ini dapat menjadi tempat yang penuh inspirasi dan refleksi bermakna bagi Anda. Terima kasih atas dukungan dan kerjasama yang telah membantu kami melewati setiap tahap perjalanan ini. Semoga karya kami dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi yang membacanya.

DAFTAR REFERENSI

- Bastari, A. (2022). *Home Sweet Loan*. Metropop: Gramedia Pustaka Utama, Indonesia.
- Eddy, R. (2010). *Aspek Legal Properti: Teori, Contoh dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi
- Gitman, L.J. (2009). *Principles of Managerial Finance*. New York: Pearson Prentice Hall
- Guntara, D. (2016). Asuransi dan Ketentuan-ketentuan Hukum yang Mengaturnya. *Jutisi: Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 1(1), 2—30. DOI: 10.36805/jjih.v1i1.79
- Hernaningsih, F. (2022). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 3(1), 1—9. DOI: 10.37012/ileka.v3i1.848
- Hidayat, M. (2012). *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo
- Keynes, J.M. (1991). *The General Theory of Employment, Interest, and Money*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- KUHD. (1992). BAB IX Asuransi atau Pertanggungan pada Umumnya, Pasal 246. Indonesia. Diakses dari: https://id.m.wikisource.org/wiki/Kitab_Undang-Undang_Hukum_Dagang/Buku_Kesatu/Bab_IX
- Malkiel, B.G. (1973). *A Random Walk Down Wall Street*. WW Norton & Perusahaan, Inc.
- Mursyidi. (2009). *Akuntansi pemerintahan di Indonesia*. Penerbit Refika Aditama, Bandung.
- Nasruloh, L.A., & Nurdin. (2022). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 2—18. DOI: 10.29313/jrmb.v2i1.860
- Patappari, A., Syafei, A.M., & Nurnaningsih. (2021). Perancangan Aplikasi Penyewaan Ruang Meeting Berbasis WEB Pada Hotel Grand Aisha Soppeng. *Jurnal Ilmiah dan Teknik Informatika (JISTI)*, 4(2), 3—41. DOI: 10.57093/jisti.v4i2.100
- Prisila, M.A., Islamiyati, A., & Jaya, A.K. (2022). Model Data Kepemilikan Asuransi Kesehatan di Indonesia Berdasarkan Status Pekerjaan Melalui Analisis Regresi Logistik Biner Dua Level. *Contemporary Mathematics and Applications (ConMathA)*, 4(2), 2—126. DOI: 10.20473/conmatha.v4i2.39354
- Prodoko, A.M.S. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif: Keilmuan Seni, Humaniora dan Budaya*. Universitas Negeri Yogyakarta Press (UNY Press), Perpustakaan Nasional RI
- Sari, D.N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Reset Mahasiswa Akuntansi*, 9(2), 2—24. DOI: 10.21067/jrma.v9i2.6079
- Tarigan, D. (2022). Analisis Perilaku Nasabah Terhadap Produk Tabungan Pelajar PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Unit Simalingkar. *Jurnal Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 2—305. DOI: 10.59663/jebidi.v1i2.91
- Yuliadi, I. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: Indeks, Indonesia.